

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data keuangan PT Musi Hutan Persada yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis trend pada PT Musi Hutan Persada tahun 2017-2020 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan, yang disebabkan adanya pelunasan kewajiban lancar yang berakibatkan aset perusahaan berkurang sehingga laba ikut turun. Artinya kinerja manajemen perusahaan kurang baik dalam meningkatkan nilai aset perusahaan.
2. Hasil analisis *common size* (persentase per-komponen) pada PT. Musi Hutan Persada menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami kenaikan dan penurunan pada harga pokok penjualan. Tingginya laba kotor akan berdampak pada tingginya laba bersih yang dihasilkan. Dapat diketahui pada tahun 2017 sampai dengan 2020 PT Musi Hutan Persada memiliki kinerja yang baik akan tetapi pada tahun 2021 memiliki kinerja yang kurang baik karena harga pokok penjualannya meningkat sehingga menyebabkan laba bersih menjadi turun.
3. Hasil analisis komparatif pada PT. Musi Hutan Persada sisi neraca, pada tahun 2020 aktiva perusahaan mengalami penurunan . Penurunan itu disebabkan adanya penurunan pada aktiva lancar maupun aktiva tetap. Sehingga mengindikasikan bahwa pada tahun 2021 perusahaan belum mencapai suatu target dalam meningkatkan aktiva lancarnya untuk mendukung peningkatan penjualan. pada tahun 2021 kewajiban utang jangka panjang dan modal perusahaan juga mengalami penurunan dalam jumlah yang sama dengan penurunan aktiva. Dengan kata lain, berbagai keputusan yang diambil oleh perusahaan pada tahun 2021 bahwa belum bisa mencapai target dalam memanfaatkannya dan meningkatkan perolehan labanya.
4. Berdasarkan hasil *Net Profit Margin*, *Return On investment* disimpulkan bahwa PT Musi Hutan Persada sebaiknya memaksimalkan dalam mengelola

modal kerja sehingga tidak terdapat lagi adanya penurunan.

5. Hasil analisis rasio keuangan pada PT. Musi Hutan Persada dapat dikatakan bahwa hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber penggunaan dana perusahaan. Artinya sumber dana dan penggunaan dana didapat dari mana saja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, kewajiban yang segera harus dibayar, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan dan memperoleh dana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan dan dipertimbangkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. PT Musi Hutan Persada hendaknya mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan meminimumkan beban operasional perusahaan dalam kewajiban membayar hutang jangka pendeknya dengan segala aktiva lancar yang dimilikinya dengan cara mengurangi hutang lancar setiap tahunnya.
2. PT Musi Hutan Persada hendaknya dapat meningkatkan dan mempertahankan dalam mengelola aktiva sehingga perputaran aktiva dapat lebih cepat berputar guna efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.
3. PT Musi Hutan Persada sebaiknya melakukan analisa laporan keuangan secara terus menerus, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh setiap tahunnya. Untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan harus menambah modal yang dimiliki untuk mengeluarkan saham-saham baru.
4. PT Musi Hutan Persada sebaiknya lebih efisien dalam pengendalian harga pokok penjualan supaya perusahaan bisa memperoleh laba yang maksimum.
5. PT Musi Hutan Persada sebaiknya lebih memperhatikan kegiatan operasional perusahaan terutama dalam penggunaan modal, pemakaian aktiva lancar.